

## PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN MELALUI KEGIATAN PENYULUHAN DI DUSUN SANGKU DESA PANCARоба KECAMATAN AMBAWANG TAHUN 2022

Tri Maharani<sup>1)</sup>; Therecia Wijayati<sup>2)</sup>; Gea Risti Septiani<sup>3)</sup>

<sup>1, 2, 3)</sup> St Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Santo Agustinus

E-mail: [trimaharani5@gmail.com](mailto:trimaharani5@gmail.com)

### Abstrak

Kematian ibu di Indonesia sebagian besar terjadi pada saat kehamilan, persalinan dan nifas sebesar 90% pada tahun 2014. Penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan sebesar 28%, eklamsia sebesar 24%, infeksi sebesar 11%. Penyebab tidak langsung adalah kurang energi kronik selama kehamilan sebesar 37% dan anemia kehamilan sebesar 40% (Depkes RI, 2017). Faktor lain yang melatarbelakangi kematian ibu adalah kondisi tiga terlambat, yakni terlambat dalam memeriksakan kehamilan, mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat dalam memperoleh pelayanan persalinan dari tenaga kesehatan, dan terlambat sampai di fasilitas kesehatan pada saat dalam keadaan emergensi (Kemenkes RI, 2017). Pelaksanaan penyuluhan yang terdiri dari pemberian pre test untuk mengukur pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya selama kehamilan di lanjutkan dilanjutkan dengan penyampaian materi terkait Tanda Bahaya selama masa kehamilan dan di sesi akhir, peserta diberikan soal post test. Jumlah peserta yang hadir adalah 61 ibu hamil yang berada di Dusun Sangku Desa Pancaroba. Di awal kegiatan didapatkan sebelumnya hanya 11 peserta yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tetapi di akhir program, setelah dilakukan post test didapatkan ada 39 peserta dengan pengetahuan yang tinggi tentang tanda bahaya masa kehamilan.

**Kata Kunci :** Penyuluhan, pengetahuan, Tanda Bahaya, Kehamilan

### Abstract

**[INCREASING KNOWLEDGE OF PREGNANT MOTHERS ABOUT THE HAZARD SIGN OF PREGNANCY THROUGH EXTENSION ACTIVITIES IN SANGKU HAMLET PANCARоба VILLAGE, AMBAWANG DISTRICT IN 2022]** Maternal mortality in Indonesia mostly occurred during pregnancy, childbirth and postpartum by 90% in 2014. The direct causes of maternal death were bleeding by 28%, eclampsia by 24%, infection by 11%. Indirect causes are chronic energy deficiency during pregnancy by 37% and anemia in pregnancy by 40% (Depkes RI, 2017). Another factor behind maternal death is the condition of three being late, namely being late for a pregnancy check, recognizing danger signs and making decisions, being late in obtaining delivery services from health workers, and being late in arriving at a health facility during an emergency (Kemenkes RI, 2017). The implementation of the counseling which consisted of giving a pre-test to measure the knowledge of pregnant women about danger signs during pregnancy was continued with the delivery of material related to Danger Signs during pregnancy and in the final session, participants were given post-test questions. The number of participants who attended were 61 pregnant women in Sangku Hamlet, Pancaroba Village. At the beginning of the activity, it was found that previously only 11 participants had a high level of knowledge but at the end of the program, after the post test, it was found that there were 39 participants with high knowledge about the danger signs of pregnancy

**Keywords :** Explanation, knowledge, hazard sign, pregnancy

### 1. Pendahuluan

Kehamilan dan persalinan merupakan suatu peristiwa alamiah. Walaupun merupakan peristiwa alamiah, kadangkala kehamilan dan persalinan disertai risiko berupa komplikasi baik untuk ibu maupun bayinya. Komplikasi yang sering terjadi adalah perdarahan postpartum, eklamsia dan infeksi (WHO, 2017). Komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas merupakan masalah kesehatan utama bagi kesehatan wanita, karena merupakan penyebab terbesar kematian ibu dan bayi.

Morbiditas dan mortalitas ibu hamil dapat dicegah apabila ibu hamil dan keluarganya mampu mengenali tanda bahaya kehamilan dan mencoba untuk mencari pertolongan kesehatan (Hailu, Gebremariam, & Alemseged, 2014). Tanda bahaya kehamilan yang dapat muncul antara lain

perdarahan vagina, edema pada wajah dan tangan, demam tinggi, ruptur membran, penurunan pergerakan janin, dan muntah persisten (Chapman & Durham, 2014; Pillitteri, 2015).

Menurut Rashad dan Essa (2014) tindakan yang tepat dapat menghindarkan ibu hamil dari penyebab kematian maternal yang dapat dicegah. Tindakan dalam bentuk perawatan kehamilan yang dapat dilakukan dapat berupa *antenatal care*, menjaga kebersihan diri, memenuhi kebutuhan nutrisi, melakukan aktivitas fisik dan aktivitas seksual sewajarnya, tidur dan istirahat yang cukup, dan lain sebagainya (Bobak dkk, 2015; Pillitteri, 2015).

Perawatan kehamilan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya komplikasi kehamilan dan kematian serta menjaga pertumbuhan dan kesehatan janin. Ibu hamil diharapkan dapat melakukan perawatan kehamilannya dengan benar. Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam merawat kehamilannya, meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah usia dan paritas, sedangkan faktor eksternal adalah pengetahuan, sikap, ekonomi, social budaya, geografis, dukungan orang terdekat, pekerjaan pendidikan.

## 2. Metode

Program peningkatan pengetahuan tentang tanda bahaya selama masa kehamilan dilakukan dengan mengadakan penyuluhan kesehatan kepada ibu hamil di Dusun Sangku Desa Pancaroba Kecamatan Ambawang. Penyuluhan ini dilaksanakan selama 1 hari, diawali dengan penyelenggaraan pre test pengetahuan terkait tanda bahaya selama masa kehamilan bagi peserta penyuluhan. Pelaksanaan penyuluhan yang terdiri dari penyampaian materi terkait tanda bahaya selama kehamilan dan penatalaksanaannya termasuk kapan ibu harus meminta pertolongan ke pusat pelayanan Kesehatan dasar dan rumah sakit.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan ini dilaksanakan di Aula Sekola Santa Ursula di Dusun Sangku. Kegiatan ini diikuti oleh 61 peserta ibu hamil. Secara statistik dapat dilihat adanya peningkatan pengetahuan para ibu hamil yang mengikuti program pengabdian masyarakat penyuluhan tanda bahaya kehamilan. Selama jalannya penyuluhan, para peserta aktif berpartisipasi baik dalam bertanya, mengungkapkan pendapat maupun menjawab pertanyaan terutama terkait gejala dan penanganan jika terjadi penyulit selama kehamilan.

**Table 1.** Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan	n	persen
SMP	3	6%
SMA	44	72%
Perguruan Tinggi	14	22%
TOTAL	61	100%

Berdasarkan tabel di atas di dapat dilihat dari 61 peserta yaitu sebanyak 3 peserta (6%) memiliki Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, 44 peserta (72%) memiliki Pendidikan terakhir Sekolah Menengan Atas, 14 peserta (22%) memiliki Pendidikan terakhir Perguruan tinggi.

**Tabel 2.** Kategori Pekerjaan

Pekerjaan	n	persen
Bekerja	21	34%
Tidak Bekerja	40	66%
TOTAL	61	100%

Berdasarkan diagram di atas di dapat dilihat dari 61 peserta yaitu sebanyak 21 peserta (34%) memiliki kategori bekerja, 40 peserta (66%) memiliki kategori tidak bekerja..

**Tabel 3.** Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Setelah Intervensi

Tingkat Pengetahuan	Pre test	Post test
Baik	11	39
Cukup	28	16
Rendah	22	6
TOTAL	61	61

Hasil evaluasi kegiatan didapatkan hasil Di awal kegiatan didapatkan sebelumnya hanya 11 peserta yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tetapi di akhir program, setelah dilakukan post test didapatkan ada 39 peserta dengan pengetahuan yang tinggi tentang tanda bahaya masa kehamilan.



**Gambar 1.** Pemberian intervensi



**Gambar 2.** Evaluasi post-test

#### 4. Simpulan dan Saran

Pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan penting untuk di miliki setiap ibu hamil. Dengan memiliki pengetahuan yang memadai maka ibu hamil dan keluarga serta tenaga Kesehatan dapat mendeteksi dini komplikasi yang terjadi dan memperoleh penanganan yang sesuai sedini mungkin sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal. Kedepannya kegiatan serupa dapat di jadwalkan dengan materi yang lebih, update materi dan kebijakan pemerintah yang baru dan mendalam dengan peserta kader dan tenaga Kesehatan.

#### 5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kami berikan sebesarnya kepada LPPM Akademi Kebidanan St. Benedicta yang telah memberikan bantuan dana demi keberlangsungan kegiatan program penyuluhan ini. Tak

lupa kami ucapkan terimakasih kepada Kepala Desa dan seluruh perangkat desa Pancaroba yang telah memberikan ijin pelaksanaan dan menyebarkan informasi kepada masyarakat mengenai kegiatan penyuluhan ini. Di akhir kami ucapkan banyak terimakasih kepada kepala Sekolah Dasar St. Ursula yang telah bersedia menyediakan dan menyiapkan ruangan untuk kegiatan ini berlangsung.

## 6. Daftar Pustaka

- Bobak, I.M., Lowdermilk, D.L., & Jensen, M.D., 2015. *Buku ajar keperawatan maternitas*. (Maria A. Wijayarini, Penerjemah) (Edisi 4). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Buku asli diterbitkan tahun 1995.
- Chapman, L., & Durham, R., 2014. *Maternal-newborn nursing: The critical components of nursing care*. Philadelphia: F.A. Davis Company.
- Diyan, L.L., 2014. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Dalam Kehamilan di BPS Sri Indarwati Boyolali. *Naskah Publikasi*. Surakarta: STIK Kusuma Husada.
- Hailu, M., Gebremariam, A., & Alemseged, F., 2013. Knowledge about obstetric danger sign among pregnant women in aleta wondo district, Sidama Zone, Southern Ethiopia. *Ethiopia Journal HealthScience*, 20(1), 25–32.
- Hadijanto, B., 2013. Pendarahan *pada Kehamilan Muda*. Jakarta: EGC. Isdiaty, F.N., Ungsianik, T., 2013. Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Dan Perilaku Perawatan Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 16 No.1, Maret 2013, hal18-24 pISSN 1410-4490, eISSN 2354-9203
- Kabakyenga, J.K., Ostergren, P.O., Turyakira, E., & Petterson, K.O. 2014. Knowledge of obstetric danger signs and birth preparedness practices among women in rural Uganda. *Reproductive Health*, 8 (33). doi:10.1186/1742-4755-8-33